

pembangunan guna menunjang pembangunan sosial. Dari segi agama yang dianut oleh penduduk dukuh Berjo semua memeluk agama Islam dan tidak ada agama selain Islam. Mayoritas mata pencaharian penduduk dusun Berjo adalah tani dan sebagian kecil bekerja sebagai pegawai negeri, guru honorer dan wiraswasta.

Kehidupan beragama di desa Padang khususnya di dukuh Berjo RT 09 telah berkembang dengan baik. Pada umumnya seluruh penduduk dusun Berjo memeluk agama Islam. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana peribadatan yang ada berupa masjid sebanyak 4 bangunan dan mushola sebanyak 7 bangunan serta para penduduknya banyak yang mondok di daerah Bojonegoro maupun luar kota Bojonegoro.

Kegiatan- kegiatan yang bersifat keagamaan yang berkembang dan melekat sebagai tradisi seperti halnya pengajian selapanan setiap malam minggu di masjid, acara tahlilan bagi laki-laki setiap hari kamis malam di rumah warga secara bergiliran.

Dari aspek kesehatan dusun Berjo mempunyai suatu aspek yang cukup baik, hal ini terlihat dalam hal menangani masalah kesehatan, warga masyarakat telah efektif untuk ikut serta dalam mendukung terwujudnya masyarakat sehat. Disamping itu pemerintah daerah juga harus mampu menempuh langkah-langkah kongkrit dan terpadu dalam menangani masalah kesehatan masyarakat serta intensif terutama di daerah pedesaan.

Luluk saat ini tinggal di lingkungan yang tingkat pendidikan penduduknya masih dikatakan rendah. Kegiatan rutin yang sering dilakukan oleh warga adalah arisan dan tahlilan, diantara warga sekitar tempat tinggal mbak Luluk ada yang sudah bisa menerima kondisi mbak Luluk namun juga masih ada yang belum menerima kondisi mbak Luluk yang berlawanan dengan diri sebenarnya itu.

d. Keadaan Ekonomi

Semenjak kecil mbak Luluk sudah terbiasa dengan keadaan ekonomi yang serba pas-pasan. Karena mbak Luluk terlahir dari keluarga yang tergolong tidak mampu dan juga mbak Luluk memiliki banyak saudara yang harus dibiayai oleh orangtua. sehingga pendidikan mbak Luluk hanya sampai pada tingkat sekolah menengah. Setelah lulus SMP mbak Luluk menjadi tulang punggung keluarga dan berusaha membiayai pendidikan adik-adiknya. Namun berbeda dengan kondisi ekonomi saat ini karena saat ini mbak Luluk sudah termasuk orang yang mampu, bisa dilihat dari kediaman mbak Luluk yang berada di desa Padang rumahnya cukup besar dan luas. beliau memiliki 2 salon yang berada di desa Ringin dan salon yang didirikan bersama antara mbak Luluk dan teman-teman sesama waria di Surabaya. Mbak Luluk juga sering mendapat panggilan untuk merias di berbagai kota seperti Jakarta dan lain-lain. Karena ketekunan dan usaha mbak Luluk lah sehingga mbak Luluk bisa menjadi seperti saat

Bagaimana jika anak tersebut menjadi seperti mbak Luluk, sebab mbak Luluk juga sering mengajak anak angkatnya ketika kerja disalon. Hal ini akan menjadi panutan yang tidak baik bagi anaknya.

Mbak Lulukpun juga tidak begitu saja mengangkat anak ini, mbak Luluk mengangkat anak karena memang mbak Luluk menginginkan seorang anak untuk dijadikan penerusnya, yang dimaksud bukan penerus sebagai waria namun penerus untuk mengelola usaha mbak Luluk kelak selain itu mbak Luluk juga ingin kelak jika mbak Luluk tua ada yang merawat mbak Luluk.

Dampak bagi anak, anak akan mengalami gangguan psikisnya dimana pasti suatu saat akan ada teman yang mengolok-oloknya bahwa orangtuanya seorang waria. Disini anak akan merasa kecewa dan merasa sakit hati karena memiliki orangtua seperti itu. meski saat ini anak belum mengetahui identitas orangtua sebenarnya namun suatu saat anak pasti akan mengetahuinya, hal seperti ini akan mengganggu psikis anak.

Mbak Luluk mengajarkan anaknya untuk memanggilnya dengan panggilan ayah bukan ibu jadi secara tidak langsung mbak Luluk memosisikan dirinya sebagai seorang laki-laki bukan seorang perempuan, namun saat ini mbak Luluk masih bersikap feminim. Maka dari itulah mbak Luluk harus menanamkan sifat keayahan pada dirinya demi masa depan anaknya yang lebih baik.

Luluk semasa kecil adalah anak yang pendiam dan tidak pernah menyampaikan keluhannya atau keinginannya kepada keluarganya. Hubungan mbak Luluk dengan orangtua juga tidak begitu dekat karena semasa kecil mbak Luluk sudah ikut dengan kakaknya di Jakarta. Mbak Luluk pun tidak begitu dekat dengan ayahnya sebab ketika mbak Luluk kembali ke Bojonegoro ayahnya sudah meninggal. Ayah mbak Luluk tidak pernah mengetahui jika mbak Luluk menjadi waria.

Ketika mbak Luluk tinggal di Jakarta mbak Luluk tidak mendapatkan perhatian dari kakaknya sebab kakaknya sibuk bekerja berangkat pagi dan pulang malam. Sehingga kakak mbak Luluk tidak mengetahui perkembangan mbak Luluk menjadi waria. Mbak Luluk sangat menyayangi adik-adiknya. Saat ini mbak Luluk tinggal bersama adik perempuan yang terakhir RN (bukan nama sebenarnya) berumur 26 tahun. Hubungan mbak Luluk dengan saudara- saudaranya sangat baik. Ketika lebaran rumah mbak Luluklah yang digunakan untuk berkumpul bersama saudara- saudaranya. Mbak Luluk juga sering berkunjung ke rumah kakaknya yang berada di Jakarta karena terkadang mbak Luluk mendapat panggilan untuk merias disana. Hasil dari wawancara kepada adik mbak Luluk bahwa mbak Luluk adalah orang yang tegar dan sangat memikirkan keluarganya, berbeda dengan masa kecilnya yang sangat tertutup. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada adik mbak Luluk yang berinisial RN (bukan nama sebenarnya) bahwa mbak

melakukan konseling. Dalam permasalahan yang terjadi pada klien maka konselor melakukan beberapa alternative penyelesaian melalui konseling feminis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Identifikasi Masalah

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus serta gejala-gejala yang tampak. Mbak Luluk yang dilahirkan dengan jenis kelamin laki-laki namun karena faktor lingkungan dan ekonomi mbak Luluk menjadi waria. Sejak kecil mbak Luluk adalah anak yang tertutup sehingga kakak mbak Luluk tidak mengetahui apa yang mbak Luluk inginkan. Saat kecil mbak Luluk suka menari dan bergaul dengan anak perempuan, sejak itulah sifat *feminism* atau keperempuanan timbul dari diri mbak Luluk yang tanpa di sadari oleh kakak mbak Luluk. Setelah mbak Luluk dewasa mbak Luluk semakin memperlihatkan sifat tersebut dimana mbak Luluk lebih halus dan memiliki rambut panjang, mbak Luluk juga memakai make up namun tidak begitu tebal. Setelah pulang di kampung halaman mbak Luluk menjadi pengamen waria untuk mencari nafkah, setelah hasil mengamen tidak mencukupi mbak Luluk bekerja di salon atas tawaran dari temannya waria juga. Selang beberapa tahun mbak Luluk diajak oleh teman-teman waria untuk membuat salon di Surabaya atas usaha bersama teman-teman sesama waria yang ada di Surabaya. Setelah dikatakan sukses di bidang salon maka mbak Luluk mendirikan salon sendiri di dekat tempat tinggalnya

wawancara kepada saudara klien. Permasalahan dalam penelitian ini bahwa dimana mbak Luluk yang sebenarnya berjenis kelamin laki-laki namun mempunyai sifat seperti perempuan akibat faktor dari lingkungan dan ekonomi yang kemudian dengan keadaan mbak Luluk yang seperti itu mbak Luluk mengadopsi anak yang berjenis kelamin laki-laki. Saat itulah timbul permasalahan karena mbak Luluk seorang waria namun memiliki anak laki-laki. Dapatkah seorang waria mendidik anak laki-laki yang membutuhkan sosok seorang ayah. Selain itu mbak Luluk merasa terganggu dengan omongan-omongan para tetangga tersebut.

3) Prognosis

Setelah melakukan diagnosis atau penetapan masalah pada klien maka selanjutnya konselor melakukan prognosis. Pada tahap ini ditetapkan bantuan konseling apa yang akan digunakan dalam menangani masalah yang dialami oleh klien. Konselor disini menggunakan konseling *feminis* untuk membantu klien dalam meningkatkan peran ayah dengan melakukan teknik-teknik dalam konseling *feminis*. Konselor akan melakukan pemahaman atau penyadaran tentang peran gender terdahulu terhadap klien kemudian memberikan nasihat dan motivasi.

4) Treatment (Terapi)

Dalam penelitian ini konselor memberikan konseling dengan berfokus pada klien karena permasalahan timbul dari kondisi mbak Luluk yang merupakan seorang waria namun mengadopsi anak laki-laki. Hal pertama yang akan dilakukan konselor adalah berusaha mendekati klien untuk mencapai hubungan yang akrab antara konselor dengan klien. Pendekatan yang digunakan oleh konselor ini bertujuan agar dalam proses konseling tersebut klien akan merasa nyaman dan dapat menerima kehadiran konselor.

Dalam pelaksanaan konseling diharapkan konselor dan konseli mau berbagi selama sesi konseling dan menekankan konseling sebagai perjalanan bersama serta meyakini bahwa konseli mampu untuk bergerak maju secara positif. Dalam pelaksanaan konseling, konselor menunjukkan sikap ketulusan dan saling empati antara konselor dengan konseli. Konselor dan konseli harus mengambil peran yang aktif dan setara jadi bukan hanya konselor yang aktif konseli juga diharapkan aktif ketika melakukan konseling. Konselor berusaha tidak menjadi sebagai orang yang ahli yang tahu segalanya sehingga membuat konseli tidak nyaman.

Konselor akan melakukan beberapa wawancara dan berbincang-bincang secara rileks dan tidak mengintrogasi kepada klien. Konselor akan menggali hal-hal yang dianggap perlu untuk

dirubah atau dikembangkan. Konselor juga memberi kesempatan kepada Mbak Luluk untuk menyampaikan segala apa yang dirasakan atau bahkan menekan dirinya dan bagaimana keinginan mbak Luluk saat ini atau selanjutnya

Setelah klien mengutarakan apa yang menjadi permasalahan atau bebannya konselor menerapkan konseling *feminis* dimana konseling berkisar pada pemberdayaan, menghargai perbedaan, dan berusaha melakukan perubahan (dari pada hanya sekedar penyesuaian). Konselor akan melakukan beberapa tahap- tahap dalam konseling feminis

1) Pemberdayaan

Pada tahap ini konselor akan menjelaskan harapan dan tujuan konselor melakukan konseling *feminis* pada klien. Konselor menjelaskan bahwa tujuan dari dilakukannya konseling *feminis* ini adalah untuk berusaha melakukan perubahan pada perilaku klien yang menyimpang dari jenis kelaminnya perubahan dimaksudkan untuk kebaikan klien dan anaknya, konselor akan membantu klien agar menyadari proses sosialisasi peran gendernya sendiri. Konselor akan berterus terang bahwa dalam konseling ini akan memberi beberapa nasihat dan motivasi untuk klien

mengasuh anaknya sesuai dengan peran gendernya anak laki- laki itu bersikap tegas dan tidak cengeng, memberikan mainan yang sesuai dengan jenis kelamin seperti mobil- mobilan atau bola dan jangan sering mengajak anak ke salon (tempat kerja klien) karena di tempat tersebut juga ada waria selain mbak Luluk mengingat bahwa usia anak masih 5 tahun yang sangat membutuhkan role model yang baik dan benar. Di usia anak klien saat ini sangat diperlukan untuk mesosialisasikan peran gender yang benar untuk anak dimulai dari jenis mainan, warna baju, atau sikap yang harus di tanamkan sejak dini.

Dalam mesosialisasikan nilai sosial pada anak maka waria harus belajar dari pengalamannya sendiri dari itu dibutuhkan pengetahuan waria tentang peran gender yang benar. Selain itu mbak Luluk juga harus bisa berpenampilan selayaknya laki- laki dan tidak memakai pakaian yang ketat atau memakai wig. Dalam pemahaman ini klien lah yang memegang keputusan untuk sejauh mana akan merubah dirinya. Konselor memberi kebebasan pada klien untuk memilih perilaku yang akan dipilih dalam perubahan waria menjadi laki- laki seutuhnya, konselor akan memberikan saran atau masukan mengenai perilaku yang harus dimiliki oleh mbak Luluk sehingga mbak Luluk menjadi sadar akan perilakunya dan bagaimana harapan sosial mengenai perilakunya. Saat ini klien

sangat kurang dalam hal bersosialisasi dengan tetangga karena klien merasa tidak nyaman jika ada tetangga yang membicarakan tentang kondisi klien, pemikiran klien harus diganti dengan pemikiran yang lebih positif, saat klien tidak mau bersosialisasi maka tetangga akan merasa canggung jika ingin mendekati mbak Luluk, maka dari itu mbak Luluk harus bisa membiasakan bergabung dengan tetangga, mengikuti kegiatan dilingkungan seperti gotongroyong, kegiatan keagamaan sehingga peran sosial klien akan terwujud dan para tetangga lambat laun akan mengerti bagaimana perubahan dalam diri klien yang awalnya sangat tertutup menjadi terbuka. dalam segi penampilan juga harus dirubah pada klien yang mana saat ini klien sering memakai pakaian ketat dan kaos perempuan sehingga menunjukkan bentuk tubuhnya klien harus memberikan kesan penampilan yang baik bagi anaknya, orang tua akan menunjukkan kepada anaknya siapa sebenarnya dirinya sehingga si anak merasa nyaman bersama orang tuanya.

Selain memberi pemahaman tentang gender konselor juga memberikan pengetahuan kepada klien tentang dampak yang akan terjadi jika klien tidak berubah seiring dengan pertumbuhan anak, anak lambat laun akan tumbuh besar dan mengerti apa yang ada disekitarnya jadi sebelum anak tumbuh lebih jauh klien harus dapat

Ayah : ayah dubayar 500 ribu per hari mahal kan, makanya ayah gak mau bikin bos ayah kecewa karena kerjaan ayah gak selesai, sduah sana tidur (nada bicara ayahpun mulai tinggi)
Sang anakpun akhirnya pergi tapi, sekitar 10 menit kemudian anak kembali lagi dan menyerahkan sejumlah uang pada ayahnya.

Ayah : buat apa ini?

Anak : ini hasil tabunganku jumlahnya 520 ribu, kata ayah waktu ayah sangat berharga jadi aku ingin membeli waktu ayah 1 hari agar ayah bisa bermain denganku
ayah kaget dan tersadar akan kesalahannya ayahpun memeluk anaknya dan berkata

ayah : simpan uangmu nak sekarang kita tidur sama-sama yuk biar besok kita bisa bangun pagi dan main seharian, maafkan ayah ya nak.

Dalam video bertema vitamin ayah untuk anak atau parenting dengan pembicara seorang psikolog Ibu **Elly Risman Musa M.Psi** membahas bahwa masalah pengasuhan orangtua hanya diberatkan kepada ibu karena ayah pencari nafkah, sesungguhnya hal tersebut adalah kesalahan yang fatal karena peran ayah sangat penting dalam mendidik anak. Ayah yang hadir dalam pengasuhan anak akan membuat anak lebih cerdas, jago

membaca, prestasi disekolah baik, tangguh dan pandai bergaul secara sosial.

Kehadiran seorang ayah sangat dibutuhkan untuk anak jika hanya ada sosok ibu di kehidupana anak maka jiwa anak akan berongga sehingga kasih sayang,cinta dan perhatian dari ayah dan ibu harus ada agar pengasuhan anak menjadi baik. Menjadi seorang ayah adalah tanggung jawab yang besar sesibuk apapun seorang ayah berkewajiban untuk meluangkan waktu untuk bersama anak. Bahwa mengasuh anak laki-laki dan perempuan berbeda karena anak laki-laki dan perempuan memiliki otak yang berbeda.

Anak laki-laki membutuhkan role model yang pas yang memiliki jiwa kelaki-lakian karena itu anak laki-laki perlu berada bersama ayah diatas usia 7 tahun karena anak perlu meniru tokoh sejenis. Dampak jika tidak hadirnya sosok ayah pada anak laki-laki akan membuat anak nakal, agresif, narkoba dan sex bebas sedangkan dampak untuk anak perempuan adalah depresi dan sex bebas.

Tujuan konselor memberikan video ini supaya klien memahami bahwa anak (terutama anak laki-laki) membutuhkan sosok ayah, anak laki- laki membutuhkan sosok jenis kelamin yang sama dan seorang ayah tidak kalah pentingnya dengan seorang ibu dalam pengasuhan anak. Dengan video tersebut diharapkan klien

Luluk termasuk dalam perbuatan durhaka kepada Allah dan berada di jalan yang salah, kita memang menginginkan kebebasan namun bukan kebebasan yang tanpa batas kita sebagai manusia harus tetap mengikuti aturan yang telah ditentukan oleh Allah. Manusia hidup bukan hanya di dunia tapi juga kelak akan hidup di akhirat jadi selain masalah dunia masalah akhirat juga harus difikirkan agar seimbang antara urusan dunia dan akhiratnya

Jangan pernah takut untuk berubah karena meskipun mbak Luluk berubah ketakutan mbak Luluk akan pekerjaannya sebagai pemilik salon tidak akan bangkrut, karena rizky seseorang sudah diatur oleh Allah. Justru karena mbak Luluk berubah lebih baik lah yang akan menjadikan kehidupan mbak Luluk lebih baik dan tentram. Allah akan mengampuni umat-Nya yang mau bertaubat. Allah akan memberi hidayah jika memang seseorang mau untuk mengubah kondisinya dan berupaya untuk mau kembali ke jalan yang benar.

4) Motivasi

Dalam melakukan perubahan seseorang pastinya akan membutuhkan motivasi untuk mendorong perubahan tersebut. Konselor akan memberikan motivasi bahwa mbak Luluk akan menjadi sosok ayah yang baik untuk anak. Jika mbak Luluk berubah nanti dan dapat mengurus anaknya serta memberi *role*

